

ABSTRAK

Arteriovenous fistula merupakan tindakan pembedahan yang biasanya dilakukan pada lengan bawah untuk menggabungkan antara arteri dan vena sebagai salah satu akses vaskular yang dibutuhkan saat hemodialisa. Meskipun dengan pembedahan lokal namun beragam manifestasi kecemasan yang ditemui dilapangan seperti peningkatan tekanan darah yang signifikan, sulit tidur, rasa takut akan tindakan pembedahan,. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *arteriovenous fistula*.

Desain penelitian ini adalah *quasy-experiment* dengan pendekatan *pre-post control group design*. populasinya seluruh pasien yang terjadwal operasi *arteriovenous fistula* sejumlah 59 pasien, besar sampel 34 pasien dengan masing-masing 17 pasien pada kelompok kontrol dan intervensi. Variabel independen adalah pemberian edukasi sedangkan variabel dependen adalah tingkat kecemasan. Pada kelompok intervensi akan diberikan *leaflet*, sedangkan pada kelompok kontrol akan disesuaikan dengan prosedur rumahsakit. data dikumpulkan dengan kuesioner. lalu di uji *Wilcoxon* dan *mann whitney* dengan nilai signifikasi $\alpha < 0.05$.

Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol diperoleh *p value* 0,002 dengan $\alpha < 0.05$ terdapat pengaruh pemberian edukasi, pada kelompok intervensi diperoleh *p value* 0,000 dengan $\alpha < 0.05$ terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media *leaflet* dan uji *mann whitney* diperoleh *p value* 0,076 $\alpha < 0.05$ tidak ada perbedaan kelompok kontrol dan intervensi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *arteriovenous fistula*.

Tidak ada perbedaan pemeberian edukasi dengan media *leaflet* terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *arteriovenous fistula*. Modifikasi dan inovasi *leaflet* diperlukan sebagai salah satu penyampaian edukasi pada persiapan operasi untuk menurunkan tigkat kecemasan pasien.

Kata kunci: Kecemasan, *Leaflet*, *Arteriovenous fistula*